

**BLACK WOMEN SUFFERING AS SLAVES IN ANTEBELLUM
AMERICA AS PORTRAYED IN OCTAVIA BUTLER'S *KINDRED***

A THESIS

*Submitted in Partial Fulfilment to the Requirement
for the Degree of Sarjana Humaniora*



By:

Rafina Nasution

1310731041

Supervisors:

1. Dra. Diah Tyahaya Iman, M.Litt., Ph.D

2. Dra. Eva Najma, M.Hum

**ENGLISH DEPARTMENT
FACULTY OF HUMANITIES
ANDALAS UNIVERSITY
PADANG**

2018

ABSTRAK

Skripsi ini membahas refleksi perbudakan pada jaman pra-*Civil War* di Amerika hitam pada novel berjudul *Kindred* yang ditulis oleh Octavia Butler. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana perempuan kulit hitam ditekan oleh orang kulit putih melalui perbudakan secara ras dan gender, serta melihat bagaimana refleksi sejarah perbudakan di *antebellum* Amerika tergambar melalui karya sastra tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kritik sejarah dan teori *Intersectionality*. Melalui novel *Kindred* ini, Octavia Butler membuktikan bahwa budak perempuan kulit hitam lebih menderita daripada budak laki-laki kulit hitam, hal ini dikarenakan perempuan kulit hitam mengalami kekerasan fisik dan mental lebih banyak dari pada laki-laki kulit hitam. Budak perempuan kulit hitam mengalami penyiksaan, pengembiakan budak, pelecehan seksual dan pemerkosaan. Hal ini dapat terlihat melalui gambaran yang jelas dan detail mengenai kejadian-kejadian personal yang dialami oleh budak perempuan kulit hitam di jaman *antebellum* tersebut.

Kata Kunci: Perbudakan, Pendekatan Sejarah, *Intersectionality*, Octavia Butler, *Kindred*, Ras, Gender.

